



# PENGANTAR PENGKAJIAN SASTRA

Bahan Kuliah

[vennyindria@uny.ac.id](mailto:vennyindria@uny.ac.id)

# *PENGERTIAN SASTRA*

- Segala sesuatu yang tercetak atau tertulis
- *Great books*
- Karya imajinatif
- Menurut Wellek dan Austin Warren:
  - 1) Sebuah ciptaan, kreasi, bukan Cuma imitasi



- 2) Luapan emosi yang spontan
- 3) Bersifat otonom
- 4) Otonomi sastra bersifat koheren (selaras bentuk dan isi)
- 5) Menghadirkan sintesa antara hal-hal yang saling bertentangan
- 6) Mengungkapkan sesuatu yang tidak terungkap dengan bahasa sehari-hari.



# *Pengertian Sastra secara Umum*

- Hasil cipta manusia berupa **tulisan** maupun **lisan**, bersifat imajinatif, disampaikan secara khas, mengandung pesan yang bersifat relatif.





## *Pengertian Sastra Jawa*

- Sastra: alat untuk mengajar
- Jadi, sastra adalah *segala sesuatu yang berfungsi untuk mengajar.*
- Ilmu pengetahuan, ilmu alam, hukum, undang-undang, ilmu bahasa, karangan, naskah/ manuskrip dalam filologi.

# *Objek Sastra*

- Bahasa lisan maupun tertulis, baik tersurat maupun tersirat, dengan aneka gaya penyampaiannya.



# *Pengertian Kajian Sastra*

- Proses atau perbuatan mengkaji, menyelidiki, dan menelaah objek material yang bernama sastra.





# *Tujuan Pengkajian Sastra*

- **UNTUK MEREKUT MAKNA**



# GENRE SASTRA

- Adalah suatu klasifikasi bentuk dan isi karya sastra yang terdapat dalam realitas.
- Terdapat pendapat yang berbeda dalam klasifikasi karya sastra
- Fenomena ini disebut dengan estetika identitas, sebagai identitas seorang sastrawan

# Contoh klasifikasi sastra

- Karya sastra tradisional Jawa (tembang)
  1. Ada aturan *guru wilangan*
  2. *Guru gatra*
  3. *Guru lagu*
  4. *Berbentuk bait, diatur sesuai dengan metrum*





- Kepatuhan untuk mematuhi aturan tersebut merupakan kebanggaan tersendiri bagi para penyair.
- Estetika identitas yang sudah mendominasi tersebut menghadapi tantangan dan kenyataan adanya keinginan para sastrawan untuk mengubah konvensi yang ada.



- Menghendaki adanya revolusi
- Memunculkan estetika oposisi
- Bukan hanya pada puisi, tetapi juga prosa.

# ***Pembagian Genre Sastra***

- Menurut Aristoteles
  - 1) bersifat cerita (naratif)
  - 2) dramatik
- Kemudian dalam perkembangannya dibagi menjadi 3, yaitu:
  - 1) naratif
  - 2) dramatik
  - 3) puisi



# Naratif

- Teks naratif adalah semua teks-teks yang tidak bersifat dialog dan isinya merupakan suatu kisah sejarah dan deretan peristiwa. Bersamaan dengan kisah dan deretan peristiwa hadir cerita. Contoh novel, cerpen, dan lain-lain.

# Dramatif

- Semua teks yang bersifat dialog, yang isinya membentangkan sebuah alur. Teks drama berkiblat pada pementasan.
- Petunjuk-petunjuk pementasan bersifat sekunder, tidak pernah diucapkan (disebut sebagai *teks samping*)

# Puisi

- Teks puisi adalah teks monolog yang isinya tidak pertama-tama merupakan sebuah alur. Bercirikan tipografik tertentu.



# Analisis Teks Naratif

- Unsur-unsur pembangun fiksi menurut Stanton:

1) tokoh

2) alur

3) latar

4) judul

5) sudut pandang

6) gaya dan nada

7) tema



# Tokoh Menurut Dimensinya

## ■ FISIOLOGIS

usia, jenis kelamin, keadaan tubuh, ciri-ciri muka, dan sebagainya.

## ■ SOSIOLOGIS

status sosial, pekerjaan, jabatan, peranan dalam masyarakat, pendidikan, agama, pandangan hidup, ideologi, aktivitas sosial, organisasi, hobby, bangsa, suku, dan keturunan.



## ■ PSIKOLOGIS

mentalitas, ukuran moral,  
keinginan dan perasaan pribadi,  
sikap dan kelakuan,  
temperamen, intelektualitas

# Menurut Keterlibatan dalam Cerita

- Tokoh utama (Sentral)  
paling terlibat dengan makna atau tema, paling banyak berhubungan dengan tokoh lain, paling banyak memerlukan waktu penceritaan.
- Tokoh tambahan (Periferal)

# Berdasarkan Wataknya

## ■ TOKOH SEDERHANA

kurang mewakili keutuhan personalitas manusia dan hanya ditonjolkan satu sisi karakternya saja

## ■ TOKOH KOMPLEKS

menggambarkan keutuhan personalitas manusia, baik buruk secara dinamis.